

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan, berkembang dan bahkan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor yang menghasilkan produk sejenis. Di zaman perdagangan bebas saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan kompetitor lain dengan cara menarik simpati konsumen melalui pelayanan kualitas terbaik yang diberikan sehingga produk yang diproduksi mampu terjual habis di pasar. Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menarik simpati konsumen. Salah satunya adalah dengan cara memenuhi permintaan konsumen untuk produk yang berkualitas tinggi, tepat waktu, dan harga yang bersaing.

Dalam memenuhi target waktu yang diharapkan oleh konsumen terhadap suatu produk yang dipesan, diperlukan komitmen dari perusahaan tersebut untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang diharapkan oleh konsumen tersebut. Dalam memenuhi komitmen tersebut tentunya perusahaan harus memiliki sistem manajemen produksi yang baik. Bahkan hal tersebut harus didukung semua pihak yang terlibat, salah satunya oleh pihak penyedia material (bagian gudang) di perusahaan tersebut. Dalam hal ini usaha yang dapat dilakukan oleh bagian gudang (*warehouse*) adalah untuk meminimumkan penggunaan waktu, tenaga dan biaya dalam pemindahan (*mobilisasi*) material dari gudang menuju rumah

produksi. Untuk itu sistem penataan bahan baku yang ada di gudang (*warehouse*) dan ruang gerak untuk mobilisasi material di gudang (*warehouse*) itu sendiri harus baik. Dengan kata lain material yang disimpan di gudang harus ditata dan disusun sebaik mungkin, sehingga terwujud keefektifan dan keefisienan waktu, tenaga, dan biaya dalam pengambilan material. Kata kuncinya adalah material *ditata dan disusun* agar *efektif dan efisien* dalam pengambilan di *warehouse*.

James M. Apple, dalam bukunya yang berjudul *Tataletak Pabrik dan Pемindahan Bahan* edisi ketiga halaman 6, mengatakan bahwa “tata letak harus dirancang sedemikian sehingga proses manufaktur dapat dilaksanakan dengan cara yang sangat sangkil”. Hal ini menunjukkan bahwa penataan dalam suatu perusahaan sangat penting, baik itu penataan tata letak, penataan produk, maupun penataan bahan baku (dalam hal ini penataan material di rak *warehouse*). Contoh badan usaha yang sering kita lihat menata produk-produknya adalah toko swalayan seperti Toko *Indomaret* maupun *Alfamaret*.

Menindaklanjuti hal ini, PT FOSROC INDONESIA, yang selalu berupaya melakukan penataan material yang terbaik di *warehouse*, bersama dengan penulis mencoba melakukan analisis penataan dan penyusunan material-material tersebut sehingga dalam pengambilan material di *warehouse* dapat diterapkan sistem penggunaan waktu, tenaga, serta biaya yang efektif dan efisien untuk mendukung proses produksi yang tepat waktu.

Menurut keterangan Manager SOP PT Fosroc Indonesia, Meidi C., rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengambil material yang diinginkan adalah lebih kurang 3 menit per item material. Dalam hal ini penataan material di rak

warehouse harus dilakukan untuk meminimalisasi waktu pengambilan material yang dibutuhkan.

Akhirnya penulis memberi judul terhadap skripsi ini yaitu: ***“ANALISIS PENATAAN BAHAN BAKU (RAW MATERIAL) DI PICK FACE UNTUK Mendukung Pengambilan dan Mobilisasi yang Efektif dan Efisien dari Warehouse Menuju Rumah Produksi di PT FOSROC INDONESIA”***

1.2. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan penataan material di *warehouse* PT FOSROC INDONESIA pengambilan material di dalam gudang (*warehouse*) dapat berlangsung secara efektif dan efisien?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan sistem penataan material yang baik sehingga dalam proses pengambilan dan mobilisasi material material dapat berlangsung efektif dan efisien.
2. Dengan terlaksananya kegiatan pengambilan dan mobilisasi material yang efektif dan efisien, waktu dan biaya yang dibutuhkan dapat diminimalisasi.

1.4. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah agar pemecahan masalah yang dilakukan tidak menyimpang dari ruang lingkup yang ditentukan. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT FOSROC INDONESIA di bagian *warehouse*.
2. Data pemakaian material yang digunakan untuk dianalisis adalah mulai Januari 2009 sampai dengan November 2011.
3. Material yang ditata dan disusun hanya material yang sifat penyediaannya *stock*.
4. Rak yang digunakan untuk penyusunan material adalah rak F, E, G, dan I.
5. Material yang disimpan di *pick face* adalah untuk *stock* satu minggu.
6. Pembatasan-pembatasan lain yang dilakukan adalah termasuk dipengolahan data.

1.5. Kontribusi Penulisan

1. Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan penataan dan penyusunan material di *warehouse*.
2. Memberikan pengalaman dan kemampuan untuk melakukan suatu penelitian dan analisa menurut metode yang benar sesuai dengan aturan akademis.
3. Sebagai informasi bagi berbagai pihak untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

1.6. Metode Penelitian

1. Penelitian Literatur

Penelitian literatur merupakan penelitian yang sumbernya diperoleh dari karya tulis maupun dari buku-buku ilmiah, dimana isi dari sumber-sumber tersebut berguna sebagai literatur atau pendukung dalam penyelesaian masalah.

2. Penelitian Lapangan

Data-data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan objek penelitian serta mengambil bahan-bahan tersebut dari sumber yang telah ada seperti bagian penyedia material di perusahaan tersebut yang berhubungan dengan objek penelitian.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memberikan gambaran tentang isi Tugas Akhir ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah untuk mempermudah dalam menganalisa masalah, kontribusi penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi konsep dan teori yang melengkapi pengetahuan yang diperlukan dalam pengolahan data dan analisa data.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Pengumpulan Data ,Cara Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Langkah-langkah Pelaksanaan Tugas Akhir.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang data yang berhubungan dengan penulisan Skripsi ini, diperoleh baik dari pihak perusahaan maupun yang diperoleh dari hasil pengamatan penulis. Data tersebut dapat dipergunakan secara langsung dalam analisa masalah. Sedangkan Pengolahan Data berisikan tentang pengolahan – pengolahan data sehingga mendapatkan hasil dari pengolahan tersebut agar masalah yang terjadi dapat diatasi.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis dan beberapa saran untuk penanggulangan masalah tersebut.

BAB VI: DAFTAR PUSTAKA